

## ABSTRAK

**Hauna Aprilia Mumtahanah** : *Peranan Abdul Rahman Baswedan Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1934-1950*

Abdul Rahman Baswedan atau biasa dikenal dengan sebutan A.R. Baswedan adalah salah seorang perintis kemerdekaan Indonesia dari golongan keturunan Arab. Sebagai salah satu perintis kemerdekaan, Baswedan ikut aktif memperjuangkan kemerdekaan Indonesia atas dasar persatuan dan keragaman. A.R. Baswedan merupakan seorang jurnalis, nasionalis, politikus, sekaligus diplomat yang kritis pada masa *pra* kemerdekaan dan *pasca* kemerdekaan. Dirinya juga berjasa dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan di kalangan Arab peranakan yang kala itu rasanya mustahil dilakukan. Tak cukup sampai disitu, ia pun berjuang menyatukan komunitas Arab agar mereka mau menjadi bagian integral dari rakyat Indonesia dan berjuang bersama mewujudkan kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, bagaimana riwayat hidup Abdul Rahman Baswedan? *Kedua*, bagaimana peranan Abdul Rahman Baswedan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia tahun 1934-1950? Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana riwayat hidup A.R. Baswedan dan peranannya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia tahun 1934-1950. Metode penelitian yang dipakai penulis adalah metode penelitian sejarah, yang didalamnya mencakup empat tahapan prosedur penelitian, yaitu *heuristik* (pengumpulan sumber-sumber), *kritik* (proses verifikasi sumber), *interpretasi* (proses penafsiran sumber) dan tahap terakhir *historiografi* (penulisan sejarah).

Adapun hasil dari penelitian ini bisa diketahui sebagai berikut: *Pertama*, Abdul Rahman Baswedan atau akrab disapa A.R. Baswedan merupakan tokoh kelahiran Ampel Surabaya, pada 11 Agustus 1908 silam. Ia anak ketiga dari tujuh bersaudara, dari pasangan Awad Baswedan dan Aliyah binti Abdullah Jarhum. *Kedua*, sebagai usahanya untuk mewujudkan persatuan dan menanamkan nasionalisme pada kalangan Arab peranakan, pada 1934 ia mendirikan Persatuan Arab Indonesia (PAI) dan menggagas deklarasi Sumpah Pemuda Keturunan Arab (SPIKA) pada 1934 yang menggemparkan. Ia pernah menjadi anggota BPUPKI pada akhir masa pendudukan Jepang. Setelah kemerdekaan, Baswedan menjadi anggota KNIP, parlemen, dan konstituante. Pada kabinet Syahrir III, ia terpilih sebagai Menteri Muda Penerangan. Puncak kariernya sebagai Menteri Muda Penerangan adalah ketika dirinya mengemban misi diplomatik RI untuk mendapatkan pengakuan kemerdekaan Indonesia secara *de facto* maupun *de jure* di Mesir dan Timur Tengah pada 1947, bersama dengan Haji Agus Salim, M. Rasjidi, dan St. Pamuncak.

**Kata Kunci:** *A.R. Baswedan, PAI, Peranan, Kemerdekaan Indonesia.*